

Perancangan Integrasi Jambi Paragon Center Sebagai Sentra UMKM dan Ruang Terbuka Publik di Kota Jambi

Afifah Hasya Nabila¹ dan Herry Santosa²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: *afifahs_nb@ub.ac.id*

ABSTRAK

Sektor UMKM berperan penting dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Provinsi Jambi menjadi salah satu wilayah dengan potensi sektor UMKM yang cukup strategis. Meskipun banyak UMKM yang berkembang di masyarakat, banyak diantaranya menghadapi kendala yang menghambat perkembangan usaha tersebut. Dengan banyaknya hambatan yang dihadapi UMKM di Kota Jambi, dibutuhkan adanya upaya pendampingan dan pengembangan UMKM sebagaimana Undang – Undang no. 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah mengamanatkan bahwa pemberdayaan UMKM harus dilakukan secara menyeluruh, optimal, dan berkesinambungan. Pengembangan UMKM ini dapat diwujudkan melalui pengadaan sentra UMKM dan harus mampu mempertahankan keberlangsungan usaha yang ada di dalamnya, yaitu dengan meningkatkan daya tarik masyarakat untuk datang dan beraktivitas di dalam sentra UMKM. Hal ini dapat diwujudkan dengan mengintegrasikan ruang terbuka publik yang sudah menjadi kebutuhan masyarakat kota Jambi dalam melakukan kegiatan aktif di luar ruangan. Perancangan Integrasi Jambi Paragon Centre sebagai sentra UMKM dan Ruang Terbuka Publik di Kota Jambi akan mampu mewadahi kegiatan pengembangan UMKM, aktivitas jual beli pada objek rancangan yang nyaman dan menarik, serta aktivitas rekreasi dan sosialisasi bagi masyarakat kota. Metode desain yang digunakan adalah metode pragmatis, dimana pada proses perancangan dilakukan beberapa eksplorasi modeling dengan mempertimbangkan isu desain. Integrasi sentra UMKM dengan ruang terbuka publik menciptakan konsep bangunan yang menarik, fungsional, serta tercipta keselarasan antara bangunan dan lingkungan.

Kata kunci: UMKM, Sentra, Ruang publik, Kota Jambi

ABSTRACT

The micro, small, and medium enterprises (MSME) sector plays a crucial role in the economic growth of Indonesia. The province of Jambi is one of the regions with a strategic potential for the MSME sector. Despite the growing number of MSMEs in the

community, many of them face obstacles that hinder their development. Considering the challenges faced by MSMEs in Jambi, there is a need for support and development efforts as mandated by law No. 20/2008 on micro, small, and medium enterprises, which emphasizes comprehensive, optimal, and sustainable empowerment of MSMEs. The development of MSMEs can be realized through the establishment of MSMEs centers that aim to sustain existing businesses and attract the community to engage in activities within these centers. To achieve this, integrating public open space in to the MSMEs center will provide a comfortable and attractive place for trading, also offer recreational and socialization opportunities for the city's residents. The pragmatic design method was used. Involving several modeling explorations, considering various design issues, to achieve an appealing and functional concept that aligns the building with its environment. The integration of MSME center with public open scapces will create an attractive and harmonious building that meets the needs of the community and fosters a strong bond between the building and its surroundings

Keywords: MSME, Center, Public Open Space, Jambi City